TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i3.10311

IMPLEMENTASI BUKU MUTABA'AH GATOTKACA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DAN PENINGKATAN PRESTASI MURID DI MIN 2 SUKOHARJO: KAJIAN KONSEPTUAL DAN TEORITIS

Implementation of the GATOTKACA Mutaba'ah Book in the Formation of Religious Character and Improvement of Student Achievement at MIN 2 Sukoharjo: A Conceptual and Theoretical Study

Priyanto & Joko Subando
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
prynt99@gmail.com; jokosubando@yahoo.co.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 15, 2026	May 13, 2026	May 25, 2026	May 30, 2026

Abstract

The implementation of the *mutaba'ah* book in Islamic education is one relevant habituation strategy for forming religious character and supporting the improvement of students' achievement. However, conceptual studies that specifically discuss the GATOTKACA *Mutaba'ah* Book as an instrument for monitoring students' activities at home remain limited. This study aims to conceptually and theoretically examine the implementation of the GATOTKACA *Mutaba'ah* Book at MIN 2 Sukoharjo as an instrument for forming religious character and improving students' achievement. The GATOTKACA *Mutaba'ah* Book is an acronym for *Gerakan Membatasi Menonton Televisi dan Bermain Gawai dengan Mengembangkan Budaya Membaca*, which is designed to monitor daily worship, reading activities, and restrictions on the use of electronic media. This study used a literature study approach by analyzing implementation theory, the concept

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

of the *mutaba'ah* book in Islamic education, religious character, learning achievement, and habituation. The results of the review show that the implementation of the GATOTKACA *Mutaba'ah* Book has the potential to become an effective instrument for forming students' religious character through structured and documented worship habituation, improving learning achievement through the strengthening of discipline and time management, and building two-way communication between the madrasah and parents. The success of its implementation is determined by careful planning, resource support, clarity of rules and policies, and synergy among teachers, students, and parents. This review contributes theoretically to the development of a habituation-based character education model in Madrasah Ibtidaiyah. Its implications emphasize the importance of a structured, collaborative monitoring instrument oriented toward strengthening religious culture, literacy, and control over the use of electronic media in supporting students' character development and achievement.

Keywords: GATOTKACA *Mutaba'ah* Book; Religious Character; Learning Achievement; Habituation; Madrasah Ibtidaiyah.

Abstrak: Implementasi buku *mutaba'ah* dalam pendidikan Islam menjadi salah satu strategi pembiasaan yang relevan untuk membentuk karakter religius dan mendukung peningkatan prestasi murid. Namun, kajian konseptual yang secara khusus membahas Buku *Mutaba'ah* GATOTKACA sebagai instrumen monitoring kegiatan murid di rumah masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual dan teoretis implementasi Buku *Mutaba'ah* GATOTKACA di MIN 2 Sukoharjo sebagai instrumen pembentukan karakter religius dan peningkatan prestasi murid. Buku *Mutaba'ah* GATOTKACA merupakan akronim dari Gerakan Membatasi Menonton Televisi dan Bermain Gawai dengan Mengembangkan Budaya Membaca, yang dirancang untuk memantau ibadah harian, kegiatan membaca, dan pembatasan penggunaan media elektronik. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan menganalisis teori implementasi, konsep buku *mutaba'ah* dalam pendidikan Islam, karakter religius, prestasi belajar, dan pembiasaan. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi Buku *Mutaba'ah* GATOTKACA berpotensi menjadi instrumen efektif dalam membentuk karakter religius murid melalui pembiasaan ibadah yang terstruktur dan terdokumentasi, meningkatkan prestasi belajar melalui penguatan disiplin dan manajemen waktu, serta membangun komunikasi dua arah antara madrasah dan orang tua. Keberhasilan implementasinya ditentukan oleh perencanaan yang matang, dukungan sumber daya, kejelasan aturan dan kebijakan, serta sinergi antara guru, murid, dan orang tua. Kajian ini berkontribusi secara teoretis terhadap pengembangan model pendidikan karakter berbasis pembiasaan di madrasah ibtidaiyah. Implikasinya menegaskan pentingnya instrumen monitoring yang terstruktur, kolaboratif, dan berorientasi pada penguatan budaya religius, literasi, serta pengendalian penggunaan media elektronik dalam mendukung perkembangan karakter dan prestasi murid.

Kata Kunci: Buku *Mutaba'ah* GATOTKACA; Karakter Religius; Prestasi Belajar; Pembiasaan; Madrasah Ibtidaiyah.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat di era globalisasi memberikan dampak nyata dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Di satu sisi,

kemajuan teknologi membuka akses informasi yang luas bagi murid. Namun di sisi lain, penggunaan gawai dan media sosial yang tidak terkontrol berdampak negatif terhadap perkembangan karakter dan prestasi belajar murid. Fenomena meningkatnya durasi penggunaan gadget di kalangan anak usia sekolah dasar telah menjadi perhatian serius para pendidik dan orang tua di Indonesia.

Salah satu dampak yang paling dirasakan adalah menurunnya karakter religius murid. Ketergantungan pada media elektronik menyebabkan murid cenderung meninggalkan kebiasaan ibadah, mengurangi waktu membaca buku pelajaran, dan berkurangnya interaksi bermakna dengan keluarga. Kondisi ini diperparah dengan minimnya pengawasan yang terstruktur dari pihak keluarga terhadap aktivitas belajar dan ibadah anak di rumah.

Merespons tantangan tersebut, pemerintah Indonesia melalui Surat Edaran Bersama Nomor 1 Tahun 2025 yang ditandatangani bersama oleh Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Menteri Dalam Negeri, dan Menteri Agama Republik Indonesia, menegaskan pentingnya pembiasaan karakter utama murid melalui kolaborasi satuan pendidikan dan orang tua/wali murid dengan memanfaatkan media buku penghubung yang disebut juga buku Mutaba'ah.

MIN 2 Sukoharjo sebagai salah satu madrasah ibtidaiyah negeri telah merespons kebijakan tersebut dengan mengembangkan Buku Mutaba'ah GATOTKACA, sebuah inovasi instrumen pemantauan kegiatan murid di rumah yang tidak hanya mencakup aspek ibadah, tetapi juga mengintegrasikan gerakan literasi dan pembatasan penggunaan media elektronik. Nama GATOTKACA merupakan akronim dari Gerakan Membatasi Menonton Televisi dan Bermain Gawai dengan Mengembangkan Budaya Membaca, yang juga terinspirasi dari tokoh wayang dengan kemampuan terbang, simbolisasi agar wawasan murid menjadi luas.

Buku Mutaba'ah GATOTKACA memuat berbagai komponen pemantauan, antara lain: pencatatan buku pelajaran yang dibaca pada jam wajib belajar pukul 19.30-20.15 WIB, kegiatan membantu orang tua, laporan pelaksanaan sholat wajib lima waktu, dan pemantauan aktivitas menonton televisi serta bermain gawai khususnya pada hari Senin dan Kamis. Setiap minggu, orang tua/wali memberikan catatan dan paraf pada hari Jumat, sementara wali kelas mengevaluasi dan memberikan catatan setiap hari Sabtu di madrasah.

Meskipun demikian, kajian mendalam secara konseptual dan teoritis mengenai implementasi Buku Mutaba'ah GATOTKACA, khususnya kaitannya dengan pembentukan

karakter religius dan peningkatan prestasi murid, belum banyak dilakukan. Penelitian yang ada lebih banyak membahas buku mutaba'ah secara umum, atau berfokus pada jenjang pendidikan yang berbeda. Oleh karena itu, kajian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis secara teoritis mekanisme, faktor, dan dampak implementasi Buku Mutaba'ah GATOTKACA di MIN 2 Sukoharjo.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, kajian ini bertujuan untuk: (1) Mengkaji konsep dan teori implementasi Buku Mutaba'ah GATOTKACA di MIN 2 Sukoharjo secara mendalam. (2) Menganalisis peran Buku Mutaba'ah GATOTKACA dalam pembentukan karakter religius murid ditinjau dari berbagai perspektif teoritis. (3) Menganalisis hubungan antara implementasi Buku Mutaba'ah GATOTKACA dengan peningkatan prestasi belajar murid di MIN 2 Sukoharjo. (4) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Buku Mutaba'ah GATOTKACA. (5) Memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan model pendidikan karakter berbasis pembiasaan di madrasah ibtidaiyah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (library research) yang bersifat deskriptif-analitis. Studi literatur merupakan metode penelitian yang sistematis dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan menginterpretasikan temuan-temuan dari berbagai penelitian yang relevan dengan topik yang dikaji (Mardawani, 2020). Pendekatan ini dipilih karena kajian ini bertujuan untuk membangun landasan teoritis yang komprehensif mengenai implementasi Buku Mutaba'ah GATOTKACA sebelum dilakukan penelitian lapangan lebih lanjut.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer meliputi dokumen resmi Buku Mutaba'ah GATOTKACA yang disusun oleh MIN 2 Sukoharjo, serta regulasi pemerintah yang relevan. Sumber sekunder mencakup jurnal ilmiah nasional dan internasional, tesis dan disertasi, buku-buku teks pendidikan, serta laporan penelitian yang berkaitan dengan topik mutaba'ah, karakter religius, dan prestasi belajar yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis menggunakan kata kunci utama, antara lain: "buku mutaba'ah," "karakter religius," "prestasi belajar," "implementasi pendidikan karakter," dan "pendidikan Islam." Penelusuran

dilakukan melalui basis data Google Scholar, SINTA, dan repositori perguruan tinggi terpercaya di Indonesia.

Analisis data menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan langkah-langkah sebagai berikut: pertama, identifikasi dan seleksi literatur yang relevan; kedua, klasifikasi literatur berdasarkan tema utama; ketiga, sintesis temuan dari berbagai literatur; dan keempat, penarikan kesimpulan berdasarkan pola temuan yang konsisten. Validitas kajian dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan temuan dari berbagai literatur yang berbeda namun membahas topik yang serupa (Helaluddin & Wijaya, 2019).

Kerangka analisis yang digunakan mencakup tiga dimensi utama: (1) teori implementasi kebijakan pendidikan; (2) teori pendidikan karakter dalam perspektif Islam; dan (3) teori prestasi belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Ketiga dimensi ini digunakan untuk menganalisis posisi dan peran Buku Mutaba'ah GATOTKACA secara holistik dalam konteks pendidikan madrasah ibtidaiyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep dan Teori Implementasi dalam Pendidikan

Implementasi merupakan proses yang penting dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Secara etimologis, istilah "implementasi" berasal dari bahasa Inggris "to implement" yang berarti menerapkan atau melaksanakan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2021), implementasi diartikan sebagai pelaksanaan suatu rencana atau kebijakan. Haji (2020) menyatakan bahwa implementasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan rencana tertentu dengan tujuan yang jelas, dan tidak hanya sekedar menjalankan rencana, tetapi juga mencakup aspek perencanaan dan pengawasan untuk memastikan tujuan yang diharapkan tercapai.

Implementasi sebuah program pendidikan seperti Buku Mutaba'ah GATOTKACA dipengaruhi oleh beberapa unsur penting. Pertama, perencanaan yang matang. Menurut Haji (2020), perencanaan yang baik dapat meningkatkan kemungkinan keberhasilan implementasi hingga 70%. Perencanaan yang komprehensif mencakup penetapan tujuan yang jelas, identifikasi risiko, dan strategi mitigasi (Solehudin et al., 2022). Dalam konteks Buku Mutaba'ah GATOTKACA, perencanaan mencakup desain buku yang menarik dan fungsional, penetapan jam wajib belajar, serta penentuan mekanisme evaluasi mingguan.

Kedua, ketersediaan sumber daya. Sumber daya manusia, material, dan finansial merupakan faktor kunci keberhasilan implementasi. Rosiyanti (2015) menjelaskan bahwa pelatihan dan pengembangan profesional sangat penting bagi sumber daya manusia dalam menghadapi perubahan. Guru yang terlatih dalam menggunakan Buku Mutaba'ah secara efektif akan lebih mampu membimbing murid dan berkomunikasi dengan orang tua secara produktif. Lestari et al. (2022) menambahkan bahwa investasi pada sumber daya material yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas implementasi.

Ketiga, aturan dan kebijakan yang jelas. Yuliah (2020) menyatakan bahwa kebijakan yang baik harus didasarkan pada prinsip-prinsip yang jelas dan terukur. Buku Mutaba'ah GATOTKACA beroperasi dalam kerangka kebijakan yang jelas: ada ketentuan jam wajib belajar, hari larangan penggunaan gawai, mekanisme penandatanganan orang tua setiap Jumat, dan evaluasi wali kelas setiap Sabtu. Kejelasan kebijakan ini memberikan panduan yang konsisten bagi semua pihak yang terlibat.

Evaluasi implementasi juga menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan. Salabi (2020) menyatakan bahwa indikator ukuran kuantitatif maupun kualitatif dapat digunakan untuk menentukan sejauh mana tujuan tercapai. Evaluasi berkala melalui mekanisme umpan balik antara guru, murid, dan orang tua, sebagaimana yang dirancang dalam sistem Buku Mutaba'ah GATOTKACA, memungkinkan perbaikan berkelanjutan yang meningkatkan efektivitas program.

2. Buku Mutaba'ah GATOTKACA: Inovasi Instrumen Pemantauan Terpadu

Buku Mutaba'ah secara umum merupakan alat yang digunakan untuk memantau dan mencatat aktivitas murid dalam pendidikan Islam, terutama aktivitas ibadah. Sunarti dan Jannah (2025) menyatakan bahwa penggunaan buku Mutaba'ah dapat meningkatkan kesadaran murid terhadap pentingnya ibadah dalam kehidupan sehari-hari, serta membantu membangun karakter religius yang kuat. Dari sudut pandang psikologis, Ramini (2018) mengungkapkan bahwa santri yang rutin menggunakan buku Mutaba'ah mengalami peningkatan frekuensi ibadah hingga 30% dalam periode enam bulan.

Buku Mutaba'ah GATOTKACA yang dikembangkan oleh MIN 2 Sukoharjo memiliki keunikan dibandingkan buku mutaba'ah pada umumnya. Buku ini tidak hanya berfungsi sebagai monitor ibadah, tetapi mengintegrasikan tiga fungsi utama secara terpadu. Fungsi pertama adalah pemantauan ibadah wajib (sholat lima waktu), yang memungkinkan guru dan orang tua memonitor konsistensi pelaksanaan ibadah murid setiap hari. Fungsi

kedua adalah pengembangan budaya membaca, di mana murid diwajibkan mencatat buku pelajaran yang dibaca selama jam wajib belajar (pukul 19.30-20.15 WIB). Fungsi ketiga adalah pembatasan penggunaan media elektronik, khususnya larangan menonton televisi dan bermain gawai setiap hari Senin dan Kamis.

Integrasi tiga fungsi tersebut mencerminkan pendekatan holistik dalam pendidikan karakter. Kesuma dan Hafizzullah (2025) menunjukkan bahwa desain yang menarik dapat meningkatkan minat murid dalam menggunakan buku Mutaba'ah. Pemilihan nama GATOTKACA dengan simbol tokoh wayang yang "terbang tinggi" merupakan strategi kreatif untuk membangun identitas dan kebanggaan murid terhadap program ini. Islanda et al. (2022) menegaskan bahwa peran guru dalam mengoptimalkan kedisiplinan murid melalui buku Mutaba'ah sangat signifikan, khususnya ketika guru aktif menggunakan buku tersebut dalam proses pembelajaran.

Buku Mutaba'ah GATOTKACA juga berfungsi sebagai wahana komunikasi tidak langsung antara orang tua/wali dengan wali kelas. Mekanisme paraf orang tua setiap Jumat dan evaluasi wali kelas setiap Sabtu menciptakan sistem akuntabilitas yang melibatkan semua pemangku kepentingan. Jaza (2023) menekankan bahwa keterlibatan orang tua dalam memantau perkembangan ibadah anak dapat meningkatkan efektivitas penggunaan buku Mutaba'ah. Sinergi antara madrasah dan keluarga ini sejalan dengan prinsip kolaborasi dalam pendidikan karakter yang efektif.

3. Peran Buku Mutaba'ah GATOTKACA dalam Pembentukan Karakter Religius

Karakter religius merupakan sekumpulan nilai dan sikap yang mencerminkan keyakinan serta praktik keagamaan seseorang. Siswanto et al. (2021) menyatakan bahwa karakter religius meliputi sikap saling menghormati, toleransi, dan kepedulian terhadap sesama yang berlandaskan nilai-nilai agama. Karakter religius tidak hanya diajarkan melalui pelajaran formal, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan di lingkungan madrasah maupun keluarga.

Implementasi Buku Mutaba'ah GATOTKACA berkontribusi pada pembentukan karakter religius murid melalui mekanisme pembiasaan yang terstruktur. Ahsanulkhaq (2019) menyatakan bahwa metode pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam membentuk karakter religius peserta didik, karena pembiasaan memungkinkan nilai-nilai agama terinternalisasi secara alami dalam keseharian murid. Alam dan Hermawan (2023) menambahkan bahwa penerapan kegiatan Mutaba'ah Yaumiyah tidak hanya berdampak pada

peningkatan disiplin ibadah, tetapi juga berperan dalam penguatan karakter disiplin dan tanggung jawab murid.

Secara teoritis, pembentukan karakter religius melalui buku Mutaba'ah GATOTKACA berlangsung melalui tiga proses psikologis. Pertama, proses monitoring diri (self-monitoring), di mana murid secara aktif mencatat dan mengevaluasi aktivitas ibadahnya sendiri, sehingga menciptakan kesadaran diri yang lebih tinggi terhadap kewajiban religius. Kedua, proses akuntabilitas sosial, karena catatan murid diperiksa oleh orang tua dan guru, sehingga menciptakan rasa tanggung jawab yang lebih besar. Ketiga, proses penguatan positif (positive reinforcement), di mana konsistensi pelaksanaan ibadah yang tercatat dalam buku mendapat penghargaan berupa catatan positif dari guru.

Faktor keluarga memainkan peranan yang sangat penting dalam proses ini. Muttaqin (2021) menyatakan bahwa anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang religius cenderung memiliki karakter religius yang lebih kuat. Mekanisme keterlibatan orang tua dalam Buku Mutaba'ah GATOTKACA, melalui pemberian catatan dan paraf setiap Jumat, secara efektif memperluas pengaruh madrasah ke lingkungan rumah. Hidayati et al. (2021) memperkuat temuan ini dengan menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran agama dapat meningkatkan motivasi siswa untuk beribadah.

Pada era digital, karakter religius menghadapi tantangan dari pengaruh media sosial dan gawai yang berlebihan. Buku Mutaba'ah GATOTKACA merespons tantangan ini secara langsung dengan memasukkan komponen pembatasan penggunaan media elektronik. Sunarti dan Jannah (2025) menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi digital untuk memonitor disiplin ibadah murid semakin populer, sehingga buku mutaba'ah berbasis kertas harus mampu mengintegrasikan pendekatan yang seimbang antara konvensional dan digital. Paramansyah et al. (2024) menyatakan bahwa penggabungan kedua metode dapat memberikan manfaat yang lebih besar, termasuk meningkatkan motivasi murid dalam beribadah.

4. Hubungan Implementasi Buku Mutaba'ah GATOTKACA dengan Peningkatan Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator penting dalam mengevaluasi keberhasilan pendidikan. Mirdanda (2018) mengartikan prestasi belajar sebagai hasil yang diperoleh murid setelah melalui proses pembelajaran, yang diukur dengan nilai atau skor pada ujian. Dalam konteks pendidikan Islam, prestasi belajar tidak hanya mencakup dimensi akademis, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai-nilai religius (Sunarti & Jannah, 2025).

Hubungan antara karakter religius dan prestasi belajar telah didukung oleh berbagai penelitian. Sunarti dan Jannah (2025) menyatakan bahwa murid yang aktif dalam kegiatan ibadah memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang kurang aktif. Ramini (2018) menemukan bahwa peningkatan frekuensi ibadah santri berkontribusi pada peningkatan prestasi akademiknya. Indah (2025) menambahkan bahwa murid yang lebih sering beribadah cenderung lebih fokus dan disiplin dalam belajar, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap prestasi akademik.

Mekanisme pengaruh Buku Mutaba'ah GATOTKACA terhadap prestasi belajar dapat dijelaskan melalui beberapa jalur. Pertama, jalur disiplin waktu. Kewajiban mengisi buku mutaba'ah setiap hari, termasuk mencatat jam wajib belajar, melatih murid untuk disiplin dalam mengatur waktu. Islanda et al. (2022) menyatakan bahwa penerapan buku Mutaba'ah dalam kegiatan sehari-hari murid dapat meningkatkan kedisiplinan, dan murid yang terbiasa mencatat aktivitas ibadah dan belajar menunjukkan peningkatan dalam pengelolaan waktu dan tanggung jawab.

Kedua, jalur motivasi. Murid yang memiliki karakter religius yang kuat cenderung memiliki motivasi intrinsik yang lebih tinggi, termasuk dalam belajar. Hidayati et al. (2016) menyatakan bahwa motivasi dan disiplin dalam belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik. Buku Mutaba'ah GATOTKACA yang mendorong disiplin ibadah secara tidak langsung membangun motivasi belajar yang berkelanjutan.

Ketiga, jalur pembatasan distraksi. Komponen larangan menonton televisi dan bermain gawai setiap hari Senin dan Kamis dalam Buku Mutaba'ah GATOTKACA secara langsung mengurangi distraksi yang menghambat belajar. Sunarti dan Jannah (2025) mengungkapkan bahwa sekitar 60% murid menghabiskan lebih dari 3 jam sehari untuk berinteraksi dengan media sosial, yang dapat mengurangi waktu belajar yang produktif. Dengan adanya hari bebas gawai yang terjadwal, murid diarahkan untuk menggunakan waktu tersebut untuk membaca dan belajar.

Keempat, jalur literasi. Kewajiban mencatat buku pelajaran yang dibaca selama jam wajib belajar mendorong budaya membaca yang konsisten. Ramini (2018) menjelaskan bahwa penggunaan Buku Mutaba'ah Kegiatan Harian dapat membantu murid dalam mengatur waktu dan meningkatkan produktivitas. Peningkatan kebiasaan membaca secara konsisten memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi pelajaran dan prestasi akademik secara keseluruhan.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi

Keberhasilan implementasi Buku Mutaba'ah GATOTKACA dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dari sisi faktor internal, komitmen guru merupakan kunci utama. Menurut Haji (2020), komitmen pemangku kepentingan dapat dilihat dari seberapa besar mereka bersedia berinvestasi waktu, tenaga, dan sumber daya dalam pelaksanaan kebijakan. Guru yang berkomitmen tinggi akan secara konsisten memeriksa, mengevaluasi, dan memberikan umpan balik konstruktif pada buku mutaba'ah setiap murid setiap minggunya.

Keterampilan dan pengetahuan tim implementasi juga menjadi faktor krusial. Rosad (2019) menyatakan bahwa sekitar 70% dari proyek yang berhasil diimplementasikan memiliki tim yang terlatih dengan baik. Pelatihan bagi guru mengenai cara menggunakan Buku Mutaba'ah secara efektif, cara berkomunikasi dengan orang tua, dan cara menganalisis data perkembangan murid sangat diperlukan. Sunarti dan Jannah (2025) menekankan bahwa efektivitas penggunaan buku Mutaba'ah sangat tergantung pada metode guru mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran.

Dari sisi faktor eksternal, dukungan keluarga merupakan faktor yang menentukan. Lestari et al. (2022) mengungkapkan bahwa sekitar 80% dari program yang didukung oleh kebijakan dan pemangku kepentingan utama berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Orang tua yang memahami tujuan dan mekanisme Buku Mutaba'ah GATOTKACA, serta secara aktif berpartisipasi dalam proses pemantauan di rumah, akan secara signifikan meningkatkan efektivitas program. Jaza (2023) menekankan bahwa kerjasama orang tua dan guru dalam pembinaan ibadah dan pendidikan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan murid di sekolah.

Lingkungan sosial dan budaya sekolah juga berperan penting. Santoso dan Proyek (2009) menyatakan bahwa organisasi dengan budaya yang positif cenderung lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan dan lebih mampu beradaptasi dengan kebijakan baru. Madrasah yang memiliki budaya religius yang kuat akan memberikan lingkungan yang kondusif bagi implementasi Buku Mutaba'ah GATOTKACA. Sebaliknya, madrasah yang belum memiliki budaya monitoring yang konsisten perlu melakukan persiapan kultural yang lebih intensif.

6. Kajian Penelitian Relevan dan Posisi Kajian Ini

Beberapa penelitian relevan telah dikaji untuk memperkuat landasan teoritis penelitian ini. Kotimah (2025) dalam penelitiannya di TK Fullday PAS Baitul Qur'an Gontor

menemukan bahwa penggunaan buku penghubung berdampak positif terhadap peningkatan karakter dan prestasi religius siswa. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam penggunaan buku penghubung sebagai instrumen, namun perbedaan signifikan terletak pada jenjang pendidikan dan fokus kajian yang lebih komprehensif pada buku mutaba'ah di tingkat madrasah ibtidaiyah.

Saputra (2025) mengembangkan buku monitoring untuk pemantauan disiplin dan kualitas ibadah di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat. Meskipun serupa dalam fungsi pemantauan, penelitian tersebut berfokus pada jenjang menengah kejuruan dengan konteks asrama, yang berbeda dengan konteks madrasah ibtidaiyah reguler dalam penelitian ini. Nurhayati A et al. (2021) meneliti metode pembiasaan akhlakul karimah melalui buku penghubung di SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong, dengan fokus pada pembiasaan akhlak di sekolah dasar di bawah Dinas Pendidikan—berbeda dengan konteks madrasah ibtidaiyah di bawah Kementerian Agama dengan kurikulum yang berbeda.

Zuhri dan Raji (2023) meneliti sinergisitas sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas akhlak siswa di SMP-IT An-Nida' Lubuklinggau menggunakan instrumen buku mutaba'ah. Penelitian ini relevan dari sisi penggunaan buku mutaba'ah sebagai instrumen, namun berbeda dalam fokus dan jenjang pendidikan. Kajian ini mengisi celah penelitian dengan memberikan analisis teoritis yang komprehensif tentang Buku Mutaba'ah GATOTKACA, sebuah inovasi unik yang mengintegrasikan pemantauan ibadah, literasi, dan pembatasan media digital, dalam konteks madrasah ibtidaiyah negeri di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian konseptual dan teoritis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Buku Mutaba'ah GATOTKACA di MIN 2 Sukoharjo merupakan inovasi instrumen pendidikan karakter yang memiliki potensi besar dalam membentuk karakter religius murid dan meningkatkan prestasi belajar. Buku ini mengintegrasikan tiga fungsi utama secara terpadu, yaitu pemantauan ibadah wajib, pengembangan budaya membaca, dan pembatasan penggunaan media elektronik, sebuah pendekatan holistik yang relevan dengan tantangan pendidikan di era digital.

Secara teoritis, mekanisme pembentukan karakter religius melalui buku ini berjalan melalui proses monitoring diri, akuntabilitas sosial, dan penguatan positif yang didukung oleh

sinergi antara guru, murid, dan orang tua. Sementara itu, dampak terhadap prestasi belajar berlangsung melalui empat jalur utama: disiplin waktu, peningkatan motivasi, pembatasan distraksi, dan penguatan literasi.

Keberhasilan implementasi ditentukan oleh komitmen guru, keterampilan tim implementasi, dukungan aktif keluarga, serta budaya sekolah yang kondusif. Temuan teoritis ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian lapangan lanjutan yang mengkaji dampak empiris implementasi Buku Mutaba'ah GATOTKACA, serta menjadi referensi bagi madrasah-madrasah lain yang ingin mengembangkan instrumen serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Ahsanulkhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia, 2*(1), 21–33. https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312

Ainissyifa, H. (2014). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA, 8*(1), 1–26. https://doi.org/10.52434/jp.v8i1.68

Akhyar, Y., & Sutrawati, E. (2021). Implementasi Metode Pembiasaan dalam Membentuk Karakter Religius Anak. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan, 18*(2), 132–146. https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah/article/view/363

Alam, M., & Hermawan, F. P. (2023). Pembentukan Karakter Disiplin Pada Siswa melalui Kegiatan Mutaba'ah Yaumiyah di Kelas XI SMA Adzkia Islamic School Tangerang Selatan. *GAPAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1*(2), 169–178. https://journal.ptiq.ac.id/index.php/gapai/article/view/593

Haji, B. T. (2020). Pengertian Implementasi. *Laporan Akhir*, 31.

Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Hidayati, H., Khotimah, T., & Hilyana, F. S. (2021). Pembentukan Karakter Religius, Gemar Membaca, dan Tanggung Jawab Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser, 5*(2), 76–82. https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/glasser/article/view/1038

Indah, Y. P. (2025). *Hubungan Penerapan Mutaba'ah Yaumiyah terhadap Frekuensi Ibadah Peserta Didik di SMA IT Permata Bunda Bandar Lampung* [Diploma thesis, UIN Raden Intan Lampung]. Repository UIN Raden Intan Lampung. https://repository.radenintan.ac.id/37847/

Islanda, N., Susilawati, S., & Oktori, A. R. (2022). *Peran Guru dalam Mengoptimalkan Kedisiplinan Siswa melalui Buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi di SDIT Ummatan Wahidah* [Undergraduate thesis, IAIN Curup]. E-Theses IAIN Curup. https://e-theses.iaincurup.ac.id/2172/

Jaza, M. A. A. (2023). *Pola Kerjasama antara Guru dan Orang Tua dalam Pembinaan Ibadah Sholat Bagi Peserta Didik MTs Negeri 1 Way Kanan* [Diploma thesis, UIN Raden Intan

Lampung]. Repository UIN Raden Intan Lampung. https://repository.radenintan.ac.id/31302/

KBBI. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Balai Pustaka.

Kesuma, J., & Hafizzullah, H. (2025). Implementasi Metode Talaqqi dan Mutaba'ah dalam Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfizh Madani Tanjung Bonai Aur. *Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis dan Filologi, 4*(2), 162–176. https://doi.org/10.31958/lathaif.v4i2.16324

Kotimah, S. K. (2025). *Implementasi Buku Penghubung dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelompok A1 di TK Fullday PAS Baitul Qur'an Gontor* [Master's thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo]. Repository Universitas Muhammadiyah Ponorogo. https://eprints.umpo.ac.id/18365/

Lestari, A., Fitrisia, A., & Ofianto. (2022). Metodologi Ilmu Pengetahuan: Kuantitatif dan Kualitatif dalam Bentuk Implementasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4*(6), 8558–8563. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9710

Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Deepublish.

Mirdanda, A. (2018). *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*. Yudha English Gallery.

Muttaqin, F. (2021). *Pembinaan Karakter Religius Santri di TPQ Al-Ansor Kelangdepok Pemalang* [Undergraduate thesis, UIN Walisongo Semarang]. Walisongo Repository. https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/14564/

Nurhayati A., Hidayat, R., & Kusen, K. (2021). *Metode Pembiasaan Akhlakul Karimah Siswa melalui Buku Penghubung di SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong* [Master's thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup]. E-Theses IAIN Curup. https://e-theses.iaincurup.ac.id/2718/

Paramansyah, A., Ernawati, E., Saidah, C., & Ramadini, S. (2024). Implementasi Program Mutaba'ah Yaumiyyah dalam Membentuk Religiositas Santri Kelas VIII PPTQ BMM Masfiah Rasyid Bogor. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies, 4*(1), 577–585. https://doi.org/10.47467/edui.v4i2.4963

Ramini, R. (2018). *Pengaruh Buku Mutaba'ah terhadap Peningkatan Frekuensi Ibadah Santri: Studi di Pondok Modern Assalaam Temanggung* [Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Magelang]. Repositori UNIMMA. https://repositori.unimma.ac.id/299/

Rosad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 5*(2), 173–190. https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074

Salabi, A. S. (2020). Efektivitas dalam Implementasi Kurikulum Sekolah. *Education Achievement: Journal of Science and Research, 1*(1). https://doi.org/10.51178/jsr.v1i1.177

Santosa, B. (2009). *Manajemen Proyek: Konsep & Implementasi* (Edisi pertama). Graha Ilmu.

Saputra, M. (2025). *Pengembangan Buku Monitoring Sebagai Media Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat* [Master's thesis, Universitas Islam Sultan Agung Semarang]. Repository Universitas Islam Sultan Agung. https://repository.unissula.ac.id/41078/

Siswanto, S., Ifnaldi, I., & Budin, S. (2021). Penanaman Karakter Religius melalui Metode Pembiasaan. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar, 5*(1), 1–11. https://doi.org/10.29240/jpd.v5i1.2627

Solehudin, D., Priatna, T., & Zaqiyah, Q. Y. (2022). Konsep Implementasi Kurikulum Prototype. *Jurnal Basicedu, 6*(4), 7486–7495. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3510

Sunarti, E., & Jannah, N. (2025). Efektivitas Penggunaan Mutaba'ah Amal Yaumiyah dalam Memonitoring Disiplin Ibadah Siswa SDIT Cahaya Robbani Kepahiang. *GHAITSA: Islamic Education Journal, 6*(1), 37–47. https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/1544

Yuliah, E. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan, 30*(2), 129–153. https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i2.58

Yunanto, F., & Kasanova, R. (2023). Membangun Karakter Mahasiswa Indonesia melalui Pendidikan Karakter. *Journal on Education, 5*(4), 12401–12411. https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2223

Zuhri, Z., & Raji, R. (2023). Sinergisitas Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Siswa di SMP-IT An-Nida' Lubuklinggau. *Tazkirah, 3*(2), 220–233.